

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).

Agnes Melinda Martasari
Universitas Buddhi Dharma
Email : agnesmelinda2030@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 9 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan uji parsial menunjukkan variabel profitabilitas dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil uji secara simultan didapat variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Manajemen Laba.

**The Influence Of Profitability, Leverage, Company Size And Tax Planning
On Earnings Management
(Empirical Study: Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub
Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021)**

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of profitability, leverage, company size and tax planning on earnings management. The dependent variable in this study is earnings management. While the independent variables are profitability, leverage, company size and tax planning.

The population in this study is 43 food and beverage manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2021. The data used is secondary data with sample selection using purposive sampling method so that there are 9 companies used as samples. The data analysis method used is multiple linear regression analysis with SPSS version 25 software.

Based on the partial test, it shows that the variables of profitability and tax planning have a significant positive effect on earnings management. Meanwhile, leverage and company size have a significant negative effect on earnings management. Simultaneous test result obtained variable profitability, leverage, company size and tax planning simultaneously have a significant effect on earnings management.

Keyword : Profitability, Leverage, Company Size, Tax Planning, Earnings Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk menunjukkan keunggulan yang kompetitif dalam usahanya agar mampu bersaing dalam pasar. Besarnya laba yang diperoleh merupakan suatu indikator untuk mengetahui kinerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, dalam pengambilan keputusan investasi, investor cenderung menggunakan informasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai sebuah landasan. Hal inilah yang menyebabkan pihak manajemen melakukan manipulasi laba untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara memilih salah satu kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba dapat disesuaikan dengan kepentingan perusahaan. Tindakan tersebut dikenal dengan istilah Manajemen Laba (*Earning Management*) yang merupakan pilihan manajer atas kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi laba dalam mencapai tujuan pelaporan tertentu.

Fenomena terkait manajemen laba yakni banyak perusahaan profesional seperti Tyco, Xerox dan perusahaan lainnya yang terbukti melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk meningkatkan harga saham terindeks dan mampu menguasai pasar. Selain itu, banyak perusahaan profesional lainnya yang terbukti melakukan manajemen laba seperti Pepsi Co. dengan vendor fiktif sebesar \$8,7 juta dan Coca-Cola dengan peningkatan aset sebesar \$9 juta. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas dan kinerja keuangan dimata investor sehingga melakukan transaksi fiktif dan memanipulasi laba yang terdapat dalam laporan keuangan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Miftakhunnimah et al., 2020) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Miftakhunnimah et al., 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Maslihah, 2019) bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi dengan fokus utamanya yakni menyajikan laporan keuangan perusahaan kepada pihak luar berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan laporan arus kas untuk kemudian diserahkan kepada pemegang saham, investor atau kreditor mengenai kredibilitas dan profitabilitas suatu perusahaan. (Yulianto et al., 2020).

Laporan Keuangan

Menurut (PSAK No. 1, 2019:1) menyatakan bahwa: "Laporan keuangan merupakan laporan dengan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Penyampaian laporan keuangan tepat waktu sangat diperlukan investor dan calon investor, agar dapat menggunakannya di waktu yang tepat. Jika laporan keuangan tidak disampaikan pada waktu yang seharusnya, maka para investor harus mengulur waktu untuk menganalisis kinerja perusahaan yang terbaru dengan laporan keuangan tersebut. (Pengwi et al., 2022).

Teori Keagenan

Menurut (Karina & Sutandi, 2019) mengatakan bahwa: "Manajemen laba menggunakan teori pendekatan keagenan terkait dengan hubungan para anggota perusahaan yang merupakan hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor/pemegang saham dan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer dalam bentuk kontrak kerja sama.

Manajemen Laba

Menurut (Supriyono, 2018:123) menyatakan bahwa: “Manajemen Laba diartikan sebagai semua tindakan yang digunakan para manajer dalam mempengaruhi laba sesuai dengan tujuannya.” Pihak manajemen melakukan rekayasa laba dengan menentukan kebijakan akuntansi tertentu sehingga posisi laba dalam laporan keuangan dapat disesuaikan dengan kepentingan manajemen. (Cahyani & Suryono, 2020).

Profitabilitas

Menurut (Wardiyah, 2017:151) menyatakan bahwa: “Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dengan membandingkan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.” Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. (Kasmir, 2019:114).

Leverage

Leverage merupakan penggunaan aset serta sumber daya keuangan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham serta rasio yang menggambarkan sejauh mana aset dibiayai oleh utang. (Permatasari & Winata, 2022).

Ukuran Perusahaan

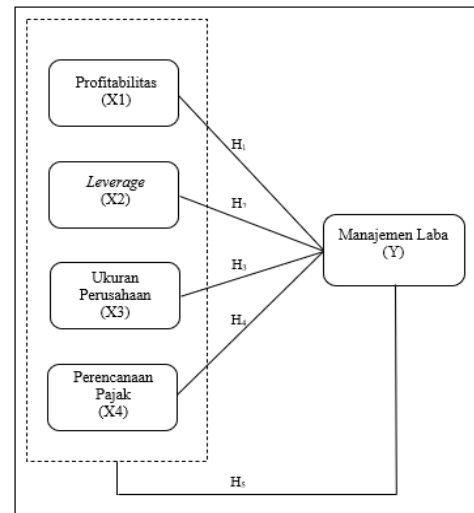
Menurut (Laksono & Herijawati, 2022) mengatakan bahwa : “Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aset, nilai pasar saham dan jumlah penjualan.”

Perencanaan Pajak

Menurut (Gulo, 2022) menyatakan bahwa : “Perencanaan pajak adalah suatu upaya yang dilakukan suatu korporasi untuk mengurangi dan membatasi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan yang seharusnya dibayarkan kepada negara agar pajak yang dibayarkan tidak melebihi jumlah yang sebenarnya dengan tetap memenuhi kaidah dan

metodologi perpajakan yang berlaku.” Menurut (Rahayu, 2017:353) menyatakan bahwa “Perencanaan Pajak adalah wajib pajak dapat melakukan strategi penghematan pajak melalui perencanaan pajak.”

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah peneliti, 2022.

Hipotesa Penelitian

- H1: Diduga Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.
 H2: Diduga *Leverage* Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.
 H3: Diduga Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.
 H4: Diduga Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.
 H5: Diduga Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

METODE

Jenis & Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan terkait variabel yang diteliti. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

Jenis & Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari situs resmi BEI yakni

www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 yakni sebanyak 43 perusahaan. Sampel yang diperoleh berjumlah 9 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan studi pustaka.

Tabel III.3
Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator |
|----|---------------------|---|
| 1 | Manajemen Laba (Y) | <p><u>Langkah 1</u> $TACC_{it}$ $= NI_{it} - OCF_{it}$</p> <p><u>Langkah 2</u> $\frac{TACC_{it}}{A_{it-1}}$ $= \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right)$ $+ \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right)$ $+ \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon_{it}$</p> <p><u>Langkah 3</u> $NDACC_{it}$ $= \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right)$ $+ \beta_2 \left(\frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{A_{it-1}} \right)$ $+ \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$</p> <p><u>Langkah 4</u> $DACC_{it}$ $= \left(\frac{TACC_{it}}{A_{it-1}} \right)$ $- NDACC_{it}$</p> |
| 2 | Profitabilitas (X1) | $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ |
| 3 | Leverage (X2) | $DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ |

| | | |
|---|------------------------|--|
| 4 | Ukuran Perusahaan (X3) | $Size = Ln. \text{ Total Asset}$ |
| 5 | Perencanaan Pajak (X4) | $TRR = \frac{Net \text{ Income}_{it}}{Pretax \text{ Income}_{it}}$ |

HASIL

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.6

Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| PROF | 36 | .01 | .22 | .0901 | .05508 |
| LEV | 36 | .11 | .64 | .3327 | .16281 |
| SIZE | 36 | 27.38 | 32.82 | 29.4489 | 1.69930 |
| TAX | 36 | .52 | 1.34 | .7552 | .13550 |
| ML | 36 | -.71 | .71 | .1116 | .51528 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Variabel Manajemen Laba menghasilkan nilai rata-rata < standar deviasi sehingga penyebaran data tidak terdistribusi dengan baik. Namun variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan Pajak menghasilkan nilai rata-rata > standar deviasi sehingga penyebaran data terdistribusi dengan baik.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas Data

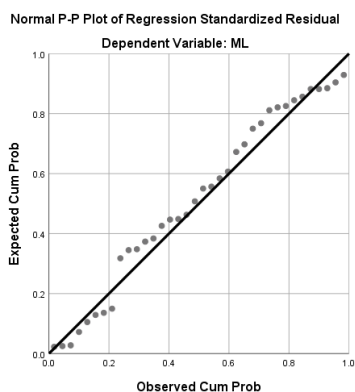
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .29013767 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .091 |
| | Positive | .091 |
| | Negative | -.088 |
| Test Statistic | | .091 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.200 > 0.05$ sehingga data penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas Data



Berdasarkan uji tersebut, titik-titik yang ada menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal tersebut sehingga penelitian ini memiliki data yang terdistribusi normal.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

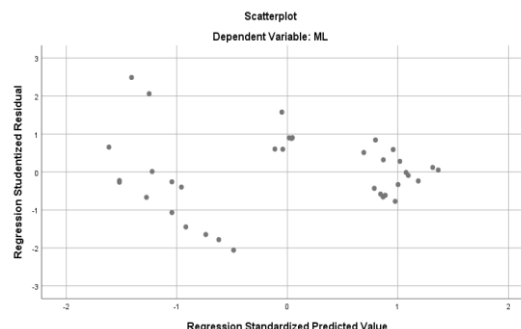
| | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Tolerance | VIF |
| 1 | PROF | .646 | 1.547 |
| | LEV | .387 | 2.581 |
| | SIZE | .450 | 2.221 |
| | TAX | .734 | 1.362 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, variabel independen menghasilkan nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan uji tersebut, titik-titik yang ada pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dari pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang telah diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -.01472 |
| Cases < Test Value | 18 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 36 |
| Number of Runs | 18 |
| Z | -.169 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .866 |

a. Median

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0.866 > 0.05$ sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV.10

Hasil Regresi Linier Berganda

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 1.474 | 1.434 | | 1.027 | .312 |
| | PROF | 1.269 | 1.177 | .136 | 1.079 | .289 |
| | LEV | -1.885 | .514 | -.596 | -3.665 | .001 |
| | SIZE | -.040 | .046 | -.133 | -.886 | .383 |
| | TAX | .454 | .449 | .119 | 1.011 | .320 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, maka dapat diketahui bahwa:

1. $\alpha = 1.474$ adalah nilai konstanta yang

artinya jika variabel independen bernilai 0, maka manajemen laba akan tetap bernilai sebesar 1.474.

- $\beta_1 = 1.269$ adalah nilai Profitabilitas (X1) yang artinya apabila Profitabilitas naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka manajemen laba akan mengalami kenaikan sebesar 1.269.
- $\beta_2 = -1.885$ adalah nilai *Leverage* (X2) yang artinya apabila *Leverage* naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka mengakibatkan manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 1.885.
- $\beta_3 = -0.040$ adalah nilai Ukuran Perusahaan (X3) yang artinya apabila Ukuran Perusahaan naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka mengakibatkan manajemen laba mengalami penurunan sebesar 0.040.
- $\beta_4 = 0.454$ adalah nilai Perencanaan Pajak (X4) yang artinya apabila Perencanaan Pajak naik 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai 0, maka mengakibatkan manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 0.454.

7. Koefisien Determinasi

Tabel IV.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------|--------|
| Model | R | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | |
| 1 | .826 ^a | .683 | .642 | .30829 |

a. Predictors: (Constant), TAX, PROF, SIZE, LEV

b. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, *Adjusted R Square* menghasilkan nilai sebesar 0.642 atau 64,2% artinya mampu memberikan informasi untuk menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini yaitu seperti

financial distress dan kepemilikan manajerial.

8. Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel IV. 1
Hasil Uji Statistik t (Profitabilitas)

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.332 | .143 | | -2.319 | .027 |
| | PROF | 4.931 | 1.363 | .527 | 3.617 | .001 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai sig 0.001 < 0.05. Sehingga Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel IV. 2
Hasil Uji Statistik t (Leverage)

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .958 | .119 | | 8.038 | .000 |
| | LEV | -2.545 | .323 | -.804 | -7.886 | .000 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai sig 0.000 < 0.05. Sehingga *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Statistik t (Ukuran Perusahaan)

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 5.785 | 1.185 | | 4.883 | .000 |
| | SIZE | -.193 | .040 | -.635 | -4.797 | .000 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai sig 0.000 < 0.05. Sehingga Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Statistik t (Perencanaan Pajak)

Coefficients^a

| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -1.039 | .458 | | -2.268 | .030 |
| | TAX | 1.524 | .598 | .401 | 2.550 | .015 |

a. Dependent Variable: ML

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai sig 0.015 < 0.05. Sehingga Perencanaan Pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

9. Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel IV. 5
Hasil Uji Statistik F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 6.347 | 4 | 1.587 | 16.694 | .000 ^b |
| | Residual | 2.946 | 31 | .095 | | |
| | Total | 9.293 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), TAX, PROF, SIZE, LEV

Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai sig 0.000 < 0.05. Sehingga variabel independen yakni profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.

Profitabilitas menghasilkan nilai t-hitung $3.617 > 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.001 < 0.05$. Artinya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi tingkat kinerja atau profitabilitas di suatu perusahaan maka tindak manajemen laba juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan sorotan dari investor atau publik yang semakin intens kepada perusahaan membuat perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terlihat lebih baik oleh pihak eksternal. Selain itu, peraturan perusahaan yang menerapkan sistem pembagian bonus kepada manajer yang memiliki kinerja yang baik menimbulkan motivasi yang memicu terjadinya praktik manajemen laba. Akan tetapi, hal ini tidak

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Destiana et al., 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba.

Leverage menghasilkan nilai t-hitung $-7.886 < 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Margareta, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* dalam suatu perusahaan maka akan menurunkan tingkat manajemen laba. Hal ini dikarenakan hutang dapat dilihat dari sudut pandang sebagai citra yang baik bagi perusahaan dimana tingkat hutang yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dianggap mampu membayar hutang-hutang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan kreditor terhadap perusahaan. Dengan demikian, hal ini menurunkan niat pihak manajer untuk melakukan manajemen laba dan hal itu dipandang sebagai informasi yang baik untuk dipublikasikan dan tidak perlu ditutup-tutupi. Akan tetapi, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erviananda et al., 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.

Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t-hitung $-4.797 < 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Santi, 2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan mengurangi motivasi untuk melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan diwajibkan menyajikan laporan keuangannya dengan baik kepada pemegang saham dan berusaha untuk tidak mengecewakannya sebab pihak eksternal akan melakukan pengawasan yang cukup ketat bagi perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga manajemen harus lebih teliti dan berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan. Dengan demikian, pihak manajer memutuskan untuk mengurangi tindak manajemen laba. Akan tetapi, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Idayati, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.

Perencanaan Pajak menghasilkan nilai t-hitung $2.550 > 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.015 < 0.05$. Artinya perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maslihah, 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi aktivitas perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak maka semakin tinggi motivasi perusahaan untuk melakukan tindak manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan berusaha untuk menghindari beban pajak yang terlalu besar sesuai dengan laba yang diperoleh perusahaan melalui tindak manajemen laba. Perusahaan yang mampu melakukan perencanaan pajak dengan baik maka berdampak terhadap penurunan laba melalui kewajiban pembayaran pajak

perusahaan. Akan tetapi, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suyoto & Dwimulyani, 2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $3.617 > 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.001 < 0.05$.
2. *Leverage* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $-7.886 < 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$.
3. Ukuran Perusahaan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $-4.797 < 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$.
4. Perencanaan Pajak (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $2.550 > 1.696$ dari t-tabel dan nilai sig $0.015 < 0.05$.
5. Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perencanaan pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung $16.694 > 2.911$ dari F-tabel dan nilai sig $0.000 < 0.05$.

REFERENSI

- Cahyani, A. C. E., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Destiana, S., Luhgiatno, & Widaryanti. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Profitabilitas dan

- Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 1148–1156.
- Erviananda, M., Sulistiyowati, L. N., & Sari, P. O. (2021). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *SEMINAR INOVASI MAJEMEN BISNIS DAN AKUNTANSI* 3.
- Gulo, M. F. (2022). Pengaruh Tax Planning , Struktur Modal , Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*, 1, 265–273.
- Karina, & Sutandi. (2019). Pengaruh Return On Asset (Roa), Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth), Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i1.264>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1 Ce). PT. Rajagrafindo Persada.
- Laksono, A. D., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 111–126. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6325>
- Maslihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 30–45. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.769>
- Miftakhunnimah, A. D., Juanda, A., & Syam, D. (2020). Pengaruh Financial distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(2), 106–114. <http://www.ejournal.unigamalang.ac.id/index.php/JAI/article/view/507/241>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pengwi, Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *ECO-Fin*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.457>
- Permatasari, N., & Winata, S. (2022). The Effect Of Leverage, Profitability And Corporate Social Responsibility (Csr) On Tax Avoidance (Empirical Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 308–322.
- PSAK No. 1. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains.
- Sari, R. N., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 5(5).
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University

- Press.
- Susanti, L., & Margareta, S. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(1), 54–79.
<https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.15>
- Suyoto, H., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2.15.1-2.15.9.
- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). PENGARUH TAX PLANNING , UKURAN PERUSAHAAN , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 6(1), 11–24.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Setia.
- Yulianto, O., Mardiana, & Andi Indrawati. (2020). Analisis Penerapan SAK Etap Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Indo Tools Sejahtera. *Media.Neliti.Com*, 1–8.
<https://media.neliti.com/media/publications/398635-none-bb670936.pdf>